

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa, khususnya kosakata, merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan anak usia dini. Pengembangan bahasa pada anak usia dini menjadi dasar bagi keberhasilan pendidikan di masa depan (UNESCO, 2023:101-102). Penelitian global menunjukkan bahwa stimulasi bahasa melalui media interaktif seperti buku aktif dapat meningkatkan kemampuan kosakata secara signifikan, terutama pada anak usia 3–4 tahun yang berada pada masa keemasan perkembangan bahasa. Di seluruh dunia, sekitar 250 juta anak usia dini, terutama yang berada di daerah berkembang, menghadapi tantangan dalam pengembangan kemampuan bahasa yang optimal akibat kurangnya akses terhadap metode pembelajaran inovatif (UNICEF, 2023:88-89).

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, berpikir, dan dasar dalam pembentukan kemampuan sosial dan kognitif anak. Pada usia 3–4 tahun, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang sangat pesat, di mana mereka mulai dapat memahami dan mengucapkan kosakata baru, membentuk kalimat sederhana, serta mulai aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Namun, kenyataannya masih banyak anak yang mengalami keterlambatan dalam penguasaan kosakata, baik dari segi jumlah

maupun pemahaman makna kata. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan bahasa dari lingkungan, terbatasnya media pembelajaran yang menarik, serta metode pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti media buku aktif.

Dalam hal ini, peran guru menjadi sangat penting. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media secara kreatif dan menciptakan suasana belajar yang mendukung tumbuh kembang bahasa anak.

Di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah, Kecamatan Rupit, berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar anak usia 3–4 tahun masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Hal ini terlihat dari kurangnya respons verbal anak saat berkomunikasi dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan yang melibatkan bahasa. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak, salah satunya melalui optimalisasi peran guru dengan bantuan media buku aktif.

Perkembangan anak usia 3 sampai 4 tahun. Anak-anak pada usia ini berada pada tahap kritis perkembangan bahasa. Mereka mulai mempelajari banyak kata baru dan mulai membangun kosa kata dasar. Oleh karena itu, penting bagi anak ketika mempelajari

kosakata, Kelompok Bermain (KB) mempunyai peranan penting dalam membentuk landasan pendidikan anak. Kelompok Bermain (KB) dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak, termasuk kosa kata, melalui kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat (Jane Doe, 2023).

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, kemampuan berbahasa menjadi salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh anak sejak dini. Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu indikator utama perkembangan bahasa adalah kemampuan kosakata anak. Namun, banyak anak usia dini yang memiliki keterbatasan kosakata akibat kurangnya stimulasi yang efektif dari lingkungan sekitar, khususnya di wilayah pedesaan (Hasanah, U., & Hidayat, R., 2021:123-135).

Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata adalah penggunaan media interaktif, seperti buku aktif, yang mampu merangsang keterlibatan anak secara langsung dalam proses pembelajaran (Wahyuni, S. & Saputra, E., 2023:67-80). Buku aktif tidak hanya membantu anak memperkaya kosakata tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik melalui pendekatan yang menarik dan menyenangkan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan media ini ke dalam pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh International Literacy Association (2023), bahwa kualitas pembelajaran bahasa

pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif.

Buku aktif merupakan media pembelajaran yang tidak hanya berisi teks dan gambar, tetapi juga mengandung unsur interaktif, yaitu bagian yang dapat disentuh, digerakkan, dan dimainkan. Buku ini tidak hanya menarik perhatian anak-anak, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu mereka dan membantu mereka memperluas kosakata melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Dalam konteks Kelompok Bermain (KB), penggunaan media buku aktif memberikan manfaat yang signifikan karena memungkinkan anak mempelajari lebih banyak kosakata dengan cara yang relevan dan menyenangkan (Puspitasari, D.d, 2023:1314-145).

Media buku aktif merupakan media berbasis buku yang dilengkapi dengan gambar, warna, suara, dan aktivitas yang dapat disentuh atau digerakkan, sehingga mampu menarik perhatian anak. Buku aktif tidak hanya menyampaikan informasi secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman belajar langsung melalui eksplorasi dan interaksi, yang sangat sesuai dengan gaya belajar anak usia dini.

Di Indonesia, data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 65% anak usia dini masih menghadapi tantangan dalam penguasaan kosakata yang memadai sebelum memasuki pendidikan dasar. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya akses terhadap metode

pembelajaran yang inovatif dan keterlibatan guru dalam menggunakan media yang efektif, seperti buku aktif, dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang menarik, seperti buku aktif, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak. Buku aktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui penggunaan gambar, teks, dan aktivitas interaktif yang dapat merangsang minat anak untuk belajar.

Namun, laporan dari Asosiasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media buku aktif di Indonesia masih kurang optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pelatihan dan kesadaran guru tentang pentingnya media ini dalam pembelajaran.

Peran guru menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan kosakata anak. Guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai inovator dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan pendekatan yang tepat, seperti penggunaan buku aktif, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam membantu anak memperkaya kosakata mereka.

Kemampuan berbahasa anak usia dini di Kabupaten Musi Rawas Utara, khususnya di Kecamatan Rupit, masih menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2023, sekitar 55% anak usia 3–4 tahun

di daerah ini memiliki penguasaan kosakata yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang inovatif, sehingga anak-anak kurang mendapatkan rangsangan bahasa yang memadai (Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara, 2023)

Di Desa Batu Gajah, khususnya di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah, tantangan ini juga dirasakan. Berdasarkan observasi awal pada tahun 2024, pembelajaran bahasa belum memanfaatkan media yang menarik dan interaktif, seperti buku aktif, secara optimal. Buku aktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kosakata anak melalui kombinasi visual, teks, dan aktivitas yang dapat menarik minat belajar anak.

Peran guru dalam memanfaatkan buku aktif sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks ini, guru di KB Al-Barokah diharapkan dapat lebih inovatif dan terampil dalam mengintegrasikan buku aktif ke dalam proses pembelajaran untuk membantu anak usia 3–4 tahun memperkaya kosakata mereka secara efektif.

Di wilayah Desa Batu Gajah, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, pendidikan usia dini menjadi perhatian penting karena mayoritas anak tumbuh di lingkungan yang minim akses ke media pembelajaran modern. Guru sebagai fasilitator utama memiliki peran strategis dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kosakata anak. Media

pembelajaran interaktif, seperti buku aktif, dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kosakata anak.

Di Kelompok Bermain (KB) Al Barokah Desa Batu Gajah, guru telah berupaya memanfaatkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak. Namun, pengembangan kosakata anak usia 3-4 tahun masih memerlukan strategi yang lebih menarik dan interaktif. Buku aktif, sebagai salah satu media pembelajaran yang melibatkan aspek visual, kinestetik, dan auditory, diyakini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Al Barokah dengan menggunakan media buku aktif. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan panduan praktis kepada guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif.

Di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit, peran guru dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3–4 tahun juga menjadi isu yang relevan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tahun 2024, ditemukan bahwa media buku aktif belum secara optimal dimanfaatkan dalam pembelajaran. Padahal, media ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar anak sekaligus memperkaya kosakata mereka melalui pendekatan yang

menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana peran guru dapat dioptimalkan dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak menggunakan media buku aktif di KB Al-Barokah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Menggunakan Media Buku Aktif Pada Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam penggunaan media buku aktif terhadap peningkatan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media buku aktif dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan media buku aktif terhadap peningkatan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi media buku aktif dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Menggunakan Media Buku Aktif Pada Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan buku aktif dalam pembelajaran anak usia dini, penelitian ini bisa mengkonfirmasi atau menguji teori-teori yang telah ada sebelumnya mengenai pengembangan kosakata pada anak usia 3-4 tahun, serta penggunaan media buku aktif dalam konteks tersebut. Dan dapat digunakan untuk mengembangkan model atau teori baru dalam pendidikan anak usia dini atau dalam penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah, yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun,

yang merupakan tahap penting dalam perkembangan bahasa anak. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dan staf Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah, serta institusi pendidikan lainnya, untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Serta pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Dan dapat memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran anak usia dini di lingkungan Kelompok Bermain (KB) Al-Barokah.

